

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan penentuan informan dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih atas dasar pertimbangan dan tujuan. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan dengan objek sebagai *user* atau pengguna aplikasi Akuntansi UKM yang akan berlangsung selama satu bulan untuk mendapatkan hasil kualitas sistem informasi yang ada pada Akuntansi UKM. Peneliti juga akan menjelaskan alur serta proses penggunaan aplikasi Akuntansi UKM kepada pengguna sebelum menggunakan Akuntansi UKM.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM khususnya dibidang jasa fotografi mengenai pencatatan keuangan yang telah terstandar dapat dilakukan dengan mudah menggunakan aplikasi digital bernama “Akuntansi UKM” yang mana lebih efisien dan fleksibel karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui android atau *smartphone* mereka sehingga dapat mengetahui kualitas sistem informasi menggunakan aplikasi Akuntansi UKM yang berguna dalam pengambilan keputusan dan mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan secara *real time*, dan setelah itu laporan keuangan dapat otomatis diunduh. Selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data penelitian sekaligus melakukan analisis data selama

proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut (Corbin & Strauss, 2015) merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.

Menurut (Bogdan & Taylor, 1992) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan sasaran oleh peneliti dan yang akan dibahas atau diteliti oleh peneliti. Objek penelitian menurut (Sugiyono, 2011) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tiga UMKM bidang jasa fotografi di kabupaten Jombang. Diantaranya adalah Moyra *Photography* yang lokasinya berada di *Riverview Residence* Sumbernongko Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Lalu yang kedua adalah Klik Studio *Photo* dan *Cinema* yang lokasinya berada di Jl. Penagak

Mojongapit Indah, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dan selanjutnya adalah Aesa *Photography* yang lokasinya berada di Sawahan Gang 4 No.27 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Ketiga vendor *Photography* diatas melayani jasa foto *wedding, prewedding, wedding cinematic, company profile, branding*, dan foto studio. Namun untuk Moyra *Photography* tidak menyediakan jasa foto studio.

Alasan peneliti memilih tiga objek lokasi diatas adalah karena adanya perbedaan dari lama berdirinya masing-masing usaha yang mana peneliti jadikan sebagai tolak ukur bagaimana ketiga bidang usaha tersebut dalam mengolah data melalui catatan atau formulir yang dilakukan selama ini sehingga terbentuknya laporan keuangan untuk pengendalian usaha yang dijalankan, selain itu ketiga objek diatas telah memiliki pekerja admin pada keberlangsungan usahanya, sehingga besar kemungkinan penggunaan Akuntansi UKM dapat dilakukan dengan maksimal.

Subjek penelitian adalah pihak atau orang yang dapat dijadikan sumber informasi dan dapat memberikan data atau informasi tentang masalah yang diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian menurut (Arikonto, 2016) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Adapun subjek atau informan yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Ivan Akmaluddin, S.M sebagai *owner Moyra Photography*, Lauhul Firdausi El Bahri, S.S sebagai *owner Aesa Photography*, dan Hafidz Bahrudin sebagai *owner Klik Studio Photo dan Cinema*.

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati (Taylor & Bogdan, 1984).

Sumber data penelitian menurut (Sugiyono, 2015) dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diteliti oleh peneliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan tiga informan yakni *owner* bidang jasa *Photography*. Yaitu Adapun subjek atau informan yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Ivan Akmaluddin, S.M sebagai *owner Moyra Photography*, Lauhul Firdausi El Bahri, S.S sebagai *owner Aesa Photography*, dan Hafidz Bahrudin sebagai *owner Klik Studio Photo dan Cinema*.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan bisa berupa dokumen. Dalam hal ini dokumen dari pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Moyra *Photography* menggunakan *Microsoft Excel*. Dan dokumen serupa pada pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Aesa *Photography* dan Klik Studio *Photo* dan *Cinema*. Adapula dokumen dari Web yang digunakan oleh Aesa *Photography* untuk customer yang akan melakukan *reservasi*.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data adalah metode yang perlu digunakan untuk mendapatkan data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penting melalui artikel, jurnal, dan buku yang memiliki kaitan dengan penelitian ini untuk mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik perolehan data yang dilakukan melalui observasi atau pengamatan yang melibatkan pencatatan keadaan atau perilaku objek yang dijadikan sebagai sasaran yang diteliti. Dalam teknik ini peneliti sekaligus berencana akan memberikan pemahaman mengenai aplikasi Akuntansi UKM disela proses pengamatan dan pengumpulan data,

selanjutnya peneliti akan melihat hasilnya kurang lebih satu bulan kedepan terhitung sejak selesai proses wawancara dan melihat bagaimana tanggapan objek mengenai penggunaan aplikasi tersebut melalui proses wawancara. Teknik ini dilakukan oleh peneliti secara langsung pada *Aesa Photography*, *Klik Studio Photo* dan *Cinema* serta *Moyra Photography* dengan tujuan informasi akuntansi yang didapatkan akurat dan jelas sehingga dapat menilai kualitas sistem informasinya.

## 2. Wawancara

Proses pengumpulan data atau informasi melalui tanya jawab secara tatap muka antara narasumber dan pewawancara. Proses wawancara ini dilakukan secara mendalam yang berlangsung di *office Moyra Photography* yang lokasinya berada di *Riverview Residence Sumbernongko Denanyar*, *office Klik Studio Photo* dan *Cinema Cinema* yang lokasinya berada di Jl. Penegak Mojongapit Indah, dan *office Aesa Photography* yang lokasinya berada di Sawahan Gang 4 No. 27 Jombang.

Pada proses wawancara ini, peneliti sekalian mewawancarai bagaimana tanggapan dan sejauh mana pemahaman objek mengenai penggunaan aplikasi Akuntansi UKM selama kurang lebih satu bulan kebelakang pada usaha mereka. Hasil dari tanggapan dan penilaian objek terhadap kemudahan aplikasi Akuntansi UKM ini selanjutnya akan dijadikan peneliti sebagai bahan pertimbangan dalam proses mengevaluasi kualitas sistem informasi pada aplikasi tersebut. Sebelum melakukan proses wawancara peneliti tentunya akan menyiapkan daftar susunan pertanyaan-

pertanyaan yang telah tersusun rapi dan diajukan terlebih dahulu untuk menghindari kegagalan dalam memperoleh data ketika wawancara telah selesai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa kumpulan catatan peristiwa berupa foto, data, tabel, atau teks, dll. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi dan sebagai bukti pendukung pada suatu peristiwa. Fungsi dokumentasi salah satunya adalah untuk menyampaikan informasi bagi yang membutuhkan terkait isi dokumen dan sebagai bukti data mengenai informasi yang disajikan dalam suatu dokumen. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menyelesaikan penelitian dan untuk bukti data serta memperoleh data yang lebih detail terhadap masing-masing objek yang diteliti.

Selain itu peneliti juga berencana melakukan pendekatan dengan objek sebagai *user* aplikasi Akuntansi UKM yang akan berlangsung selama satu bulan yakni 01 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022 untuk mendapatkan hasil kualitas sistem informasi yang ada pada Akuntansi UKM. Sebelum proses tersebut dilakukan, peneliti juga menjelaskan alur serta proses penggunaan aplikasi Akuntansi UKM kepada pengguna sebelum pengguna mencoba menggunakan Akuntansi UKM. Diawali dengan menjelaskan fitur, tampilan, proses dan cara menginput transaksi hingga terbentuknya laporan keuangan yang dapat diunduh. Setelah proses penjelasan atau pengenalan terkait Akuntansi UKM, pengguna siap menerapkan kedalam usahanya selama satu bulan. Selanjutnya

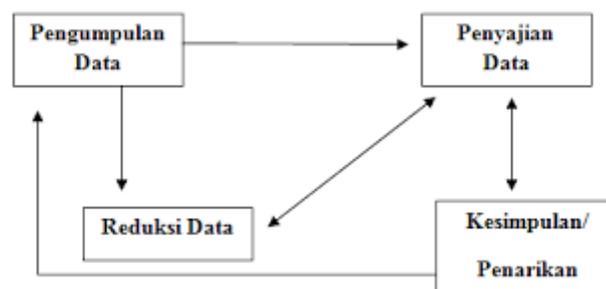
setelah penerapan *user* selama satu bulan peneliti memaparkan hasil penggunaan masing-masing infroman selama satu bulan penggunaan. Dan untuk yang terakhir peneliti mengevaluasi sesuai dengan masing-masing atribut kualitas sistem informasi sehingga diperoleh hasil berdasarkan persepsi pengguna yang sesuai dengan atribut kualitas sistem informasi.

### **3.4 Analisa Data**

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode kualitatif. Teknik triangulasi menurut (Moleong, 2017) adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data yang telah di peroleh melalui metode pengumpulan data dan dimanfaatkan untuk sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut (Institute of Global Tech, 2008) menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode yang berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal.

Dengan demikian peneliti mengumpulkan berbagai data dengan tiga sumber informan yang diperoleh dari tiga UMKM bidang jasa fotografi di kabupaten jombang yang selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti. Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi yang mana membandingkan data hasil wawancara secara mendalam dan observasi dengan data yang berasal dari dokumentasi. Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan kemudian akan dianalisis. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).



Gambar 3.1 Triangulasi  
Sumber : (Miles & Huberman, 2014)

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data

dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil (Agusta, 2003).

Pada penelitian ini peneliti melakukan reduksi data yaitu :

- a. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem informasi melalui pencatatan yang dilakukan oleh tiga usaha bidang jasa fotografi di kabupaten Jombang.
- b. Memahami dan menganalisis pencatatan yang digunakan pada masing-masing usaha bidang jasa fotografi dengan demikian dapat diketahui bagaimana bidang usaha tersebut mengolah data-datanya sehingga terbentuknya laporan keuangan untuk membantu pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan selama usaha berjalan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif adalah teks naratif, berbentuk catatan lapangan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Agusta, 2003).

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian data yaitu :

- a. Mempelajari dan mengevaluasi pencatatan yang telah dilakukan selama ini dengan membandingkannya menggunakan aplikasi Akuntansi UKM sehingga ditemukan kelemahan yang merupakan masalah yang harus dipecahkan.
- b. Mempelajari catatan dan dokumen-dokumen lain yang digunakan selama ini dan memasukkan atau menginput datanya kedalam aplikasi Akuntansi UKM.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014) adalah langkah mengambil kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan menyesuaikan dengan bukti yang akan didapatkan berikutnya. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan sejak awal penelitian dan dapat ditinjau ulang dengan cara memverifikasi dokumen yang ada dan dapat ditarik kesimpulan yang lebih valid.

Pada penelitian ini peneliti melakukan langkah penarikan kesimpulan yaitu :

- a. Menyimpulkan hasil dari proses reduksi data dan penyajian data untuk mengetahui kualitas sistem informasi yang didapatkan pada penggunaan aplikasi Akuntansi UKM.
- b. Mengevaluasi sistem informasi yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi Akuntansi UKM untuk mendapatkan hasil kualitas sistem informasi yang dibutuhkan melalui penilaian *user* terhadap aplikasi Akuntansi UKM